

PROSIDING

ISBN 978-602-5534-47-8

YOGYAKARTA
OKTOBER

2019

**SEMINAR NASIONAL
TAHUN KE-5**

CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGEMBANGAN RISTEK DAN PENGABDIAN
MENUJU HILIRISASI INDUSTRI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2019

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-5, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGEMBANGAN RISTEK DAN PENGABDIAN
MENUJU HILIRISASI INDUSTRI

YOGYAKARTA, 16 - 17 OKTOBER 2019

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA
2019

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-5, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGEMBANGAN RISTEK DAN PENGABDIAN
MENUJU HILIRISASI INDUSTRI

Cetakan Tahun 2019

Katalog Dalam Terbitan (KDT):
Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Pengembangan Ristek dan Pengabdian menuju Hilirisasi Industri
LPPM UPNVY

1.444 hlm; 21 x 29.7cm.
ISBN: 9 78 - 6 0 2 - 5 5 3 4 - 4 7 - 8

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
LPPM UPNVY Gd. Rektorat Lantai 4
Jl. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: lppm@upnyk.ac.id

Penata Letak : Dedi Fatchurohman Hermawanto
Nanik Susanti
Desain Sampul : Sri Utami

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Gd Rektorat Lantai 4
Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**KATA PENGANTAR KEPALA LP2M
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

1. Yth. Bapak Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta
2. Yth. Bapak Dr. Ir. Jumain Appe, M.Si (Direktur Jenderal Penguatan Inovasi Kemenristekdikti RI)
3. Yth. Bapak Dr. Muhammad Dimiyati (Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI)
4. Yth. Bapak Budi G. Sadikin (Direktur Utama PT. Inalum)
5. Yth. Bapak Ir. Milawarma, M.Eng (Komisaris Independen PT. Timah)
6. Yth. Bapak Dr. Suprajarto (Alumni FEB UPN "Veteran" Yogyakarta)

Puja dan Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatannya, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam kami haturkan atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan seperti sekarang ini.

Seminar Nasional, *Call Paper* dan Pameran Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI ini untuk memperkokoh sinergi Pemerintah, Industri, Masyarakat dan Perguruan Tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian semua bidang disiplin ilmu, bidang penelitian Sosial Humaniora, Sains Teknologi dan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagai pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Seminar Nasional ini juga sebagai rangkaian *money internal* terakhir bagi peneliti dan pengabdian penerima dana eksternal dari Kemenristekdikti RI dan dana internal UPN "Veteran" Yogyakarta. Lebih dari itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan terpenuhinya prinsip tata kelola Pemerintah, Industri, dan Perguruan Tinggi akan memperkokoh martabat bangsa dan terjadi komunikasi antara dunia Industri, Perguruan Tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Seminar Nasional, *Call Paper* dan Pameran hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI dengan topik "Pengembangan Ristek dan Pengabdian Menuju Hilirisasi Industri" ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi - Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia baik bidang Sosial Humaniora, Sains Teknologi dan Pengabdian Masyarakat dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 180 naskah.

Akhir kata, semoga Semnas dan *Call Paper* ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya peserta seminar dan *call paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 16 Oktober 2019
Kepala LP2M

Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T
NIP-195812021992031001

Pendampingan Tata Kelola Koperasi Batik Umkm Tas Rajut Berbasis Sistem Informasi Web Dan Standar Akuntansi Paryati, Andri Perdana	1367
Penguatan Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa <i>Ecotourism</i> Berbasis Kearifan Lokal Prayudi, Muhammad Edy Susilo	1373
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Irigasi Limpahan Air Pam Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Purbudi Wahyuni, Didi Saidi, Olga Sisca Novaryan Scandisktia	1384
Penerapan Teknologi Pembuatan Bioaktivator Untuk Meningkatkan Nutrisi Pakan Sapi Potong Di Kelompok Peternak "Lembu Berkah" Puryani, Daru Retnowati	1391
Pbm Karak Beras Dusun Mlese, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah Sauplika Kancana, Indro Herry Mulyanto	1398
Filosofi Penciptaan Motif Batik Tulis Banyuripan Klaten Sigit Haryono, Lukmono Hadi, Rifqi Syarif Nasrulloh, Nur Muhammad Miftah	1405
Peningkatan Ekonomi Berbasis Tanaman Kelor Untuk Pembuatan Sabun Kecantikan Sri Suryaningsum, Heru Sigit Purwanto	1411
Pengembangan Produk Halal Bagi Ukm Di Dukuh Tangkisan Desa Hargomulyo Kokap Kulon Progo Yogyakarta Suratna, Adi Soeprapto, Simon Pulung Nugroho	1417
Peningkatan Daya Saing Ukm Bakpia Melalui Mekanisasi Peralatan Produksi, Perbaikan Manajemen Usaha, Dan Perlindungan Merek Produk Sutrisno, Dyah Rachmawati Lucitasari	1424
Peningkatan Nilai Tambah Olahan Rebung Menjadi "Bakso" Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dan Upaya Penyelamatan Lingkungan Desa Bulaksalak, Cangkringan, Sleman, Diy Sebagai Kawasan Rawan Erupsi Merapi Tugiyo, Yekti Utami	1432
Pengabdian Bagi Masyarakat Pada Destinasi Digital Kaki Langit, Desa Mangunan Dalam Rangka Peningkatan Literasi Komunikasi Pemasaran Berbasis Aplikasi Android Yenni Sri Utami, Nur Heri Cahyana, Agus Sasmita Aribowo, Oliver Samuel Simanjuntak	1438

PENDAMPINGAN TATA KELOLA KOPERASI BATIK UMKM TAS RAJUT BERBASIS SISTEM INFORMASI WEB DAN STANDAR AKUNTANSI

Paryati¹⁾, Andri Perdana²⁾

¹⁾ Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta
Email: yaya_upn_cute@yahoo.com

Abstract

This PBM program is carried out against a background of increasing numbers of micro handicraft businesses in batik and knitting bags DIY. Which are not followed by web based information management marketing management systems. So that this will cause problems in handling the number of members and preparing financial reports, and difficulties in marketing the production. Where are craft business is group that deals with important matters. Namely the governance craft micro businesses as well as the marketing of producing that must be made a report to all members through meetings every year.

The method used in dealing with the problems of micro handicraft business in crafts the same time becoming an outcome by making a web information system application about the micro business management of craft cooperatives, which includes history, processes ways of making, production, galleries of cooperatives, member of the mikro business group, and financial management governance with accounting standart, marketing production with the web. Training and assistance in using the program, making craft production for UMKM members, partners are carried out effectively and efficiently.

The purpose of this PBM is to make crafts with the latest models and motifs following market developments, as well as making web information system applications to market the products of cooperatives and umkm. So that it can overcome the problems of governance, marketing management, how to make crafts, how to produce, the management UMKM members and cooperatives, production management with thw web and accounting standards.

Key word : Informatin system, Web.

PENDAHULUAN.

Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif sama berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pada pelaksanaan kegiatannya, kelompok usaha kerajinan batik dan tas rajut tersebut dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang memiliki syarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut adalah menolong diri sendiri (*self help*), percaya pada diri sendiri (*self reliance*), dan kebersamaan (*cooperation*) akan melahirkan efek sinergis. Prinsip ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut untuk mampu bersaing dengan para pelaku bisnis ekonomi lainnya. Konsepsi demikian mendudukan kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis

yang berdampak baik pada masyarakat secara luas. Itulah sebabnya kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut dipercaya sebagai kelompok usaha yang sangat sesuai dengan budaya dan kehidupan masyarakat di Kulon Progo.

Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut menjadi suatu gerakan ekonomi nasional, dan mengakibatkan berkembang pesatnya kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut di tanah air. Salah satu jenis kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut adalah kelompok usaha kerajinan batik dan tas rajut setia jaya yang berlokasi di dusun Bantar kabupaten kulon progo dan di dusun Wador desa Bendungan kecamatan Temon kabupaten Wates Kulon Progo. Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh kesempatan mengembangkan hasil produksi kerajinan batik dan tas rajut tersebut dan memperbanyak macam dan jenis produksi kerajinan batik dan tas rajut tersebut. Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang untuk menjalankan dan mengembangkan hasil produksinya kerajinan batik dan tas rajut dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut juga menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya demi kesejahteraan anggotanya agar produksi kerajinan batik dan tas rajut dapat berjalan dan berkembang terus dengan baik.

Kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Keterlibatan kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut dalam membantu permodalan anggotanya yang kebanyakan adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Dari sisi kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut menunjukkan peningkatan jumlah anggota, asset, laba dan karyawan yang terus bertambah, sementara di sisi UMKM menunjukkan peningkatan produktifitas dan kemampuan menyerap tenaga kerja serta menciptakan wirausahawan baru.

Banyaknya anggota dan calon anggota kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut yang mencapai puluhan orang harus ditangani oleh suatu kelompok usaha kerajinan batik dan tas rajut setiap harinya. Hal ini disebabkan oleh produksi pembiayaan dan simpanan yang ditawarkan kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut adalah produk pembayaran harian dan mingguan. Sehingga sangat merepotkan karyawan kelompok usaha kerajinan batik dan tas rajut khususnya dalam hal tata kelola administrasi manajemen dan pencatatan pembiayaan serta simpanan anggota juga pendataan calon anggotanya. Transaksi harian mencapai puluhan transaksi dengan sistem perhitungan yang cukup rumit, ditambah lagi pembukuan yang dilakukan masih secara manual dicatat pada buku-buku yang telah disiapkan kemudian dihitung satu per satu.

Demikian halnya pada pencatatan keuangan juga menggunakan buku dengan sistem pencatatan yang tidak memenuhi standar manajemen yang baik dan benar. Pada akhir bulan pengelola kelompok usaha kerajinan batik dan tas rajut harus melakukan rekapitulasi transaksi untuk dijadikan laporan bulanan yang memakan waktu hingga berjam-jam untuk membuat laporannya. Demikian halnya pada akhir tahun laporan yang harus dipertanggung jawabkan dalam rapat anggota kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut.

Meskipun kenyataannya kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut telah memiliki unit komputer namun penggunaannya tidak maksimal karena hanya digunakan untuk pencatatan seperti layaknya pencatatan pada buku dan hanya membantu dalam pembuatan surat dan administrasi lainnya.

Kejadian tersebut penulis dapatkan dari melihat langsung proses dan wawancara dengan pengurus dan pengelola pada kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut yang ada di dusun di dusun Wador desa Bendungan kecamatan Temon kabupaten Wates Kulon Progo. Mereka sangat berharap dapat dibantu dalam hal pembuatan sistem informasi Web tentang tata kelola keuangan dan pengelolaan administrasi manajemen serta pengembangan produksi kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut tersebut. Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya telah bersedia menjadi mitra bagi penulis. Maka penulis akan membuat sebuah sistem informasi Web yang dapat digunakan Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut dalam hal pencatatan pembiayaan produksi dan pinjaman serta simpanan anggota atau calon anggotanya serta proses pencatatan keuangan yang akurat serta promosi pengembangan produksinya, disamping itu juga memberikan pelatihan dan penyuluhan tata kelola produksi, keuangan dan administrasi bagi mitra dan diharapkan dapat berlaku umum bagi seluruh Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut yang membutuhkan.

Permasalahan Mitra

Adapun mitra yang bersedia bekerjasama adalah Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya yang telah berjalan bertahun-tahun sejak tahun 2001. Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya tersebut diatas memiliki sistem manajemen pengelolaan yang sesuai dengan jenis dan macam-macam produk kerajinan kerajinan batik dan tas rajut yang ditawarkan yaitu mulai dari produksi kerajinan batik dan tas rajut, pembiayaan barang atau pinjaman dan produk simpanan dalam bentuk harian, mingguan dan terdapat juga bulanan, namun untuk Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya juga memiliki produk yang disebut insidentil yaitu pinjaman sementara untuk anggotanya yang belum memiliki biaya untuk memproduksi batik dan tas rajut tersebut. Demikian halnya pada perhitungan bunga pembiayaan Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya memiliki perhitungan bunga secara bulanan dan memiliki perhitungan bunga pembiayaan atau pinjaman berdasarkan jangka waktu pembiayaan atau pinjaman.

Kelompok Usaha Mikro Kerajinan batik dan tas rajut Setia Jaya tersebut juga telah memiliki unit komputer namun digunakan sama halnya dengan pencatatan pada buku dan kegiatan administrasi seperti pembuatan perjanjian kredit dan surat-menyurat lainnya. Sehingga penggunaan buku yang banyak belum bisa tergantikan oleh komputer tersebut, banyaknya buku yang digunakan terlihat pada produk pinjaman karena banyaknya anggota dengan sistem angsuran harian.

Buku yang disediakan adalah buku yang besar untuk tiap *marketing* karyawan penagih yang isinya adalah daftar nama anggota peminjam lengkap dengan angsuran dan data lainnya. Untuk mengetahui angsuran dan sisa pinjaman seorang anggotanya disesuaikan antara buku dengan sebuah kartu pinjaman yang dibuat dari kertas karton yang diberi jumlah kotak berdasarkan jumlah angsuran. Kotak ini kemudian akan dipotong ketika anggota melakukan pembayaran.

Untuk proses pembuatan laporan nantinya akan menghitung dari setiap buku tagihan tersebut, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama tidak efektif dan tidak efisien serta sering terjadi kesalahan perhitungan. Apalagi jika membuat laporan bulanan dapat memakan waktu hingga satu minggu lamanya untuk membuat laporan pinjaman, simpanan dan laporan keuangan. Apalagi untuk membuat laporan akhir tahun yang akan dilaporkan pada saat rapat tahunan memakan waktu hingga beberapa minggu.

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati untuk diselesaikan adalah

- a. Tidak adanya sistem tata kelola yang sesuai dengan kondisi dan produk pada mitra tentang produksi pembiayaan kerajinan batik dan tas rajutan pinjaman anggota baik itu secara harian, mingguan, bulanan dan insidentil, produk simpanan hasil produksi kerajinan batik dan tas rajut: Simpanan tanpa bunga dan simpanan dengan bunga berjangka.
- b. Tidak adanya sistem informasi Web yang sesuai dengan tata kelola keuangan kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut yang memuat laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan yang sesuai dengan standar manajemen akuntansi serta untuk mempromosikan dan mengembangkan hasil produksinya.
- c. Kurangnya pemahaman tentang teknik tata kelola keuangan dan pencatatan keuangan sesuai standar manajemen akuntansi.
- d. Kurangnya pemahaman tentang teknik pengelolaan administrasi yang benar.

Permasalahan Umum Mitra

Secara umum mitra tersebut memiliki permasalahan yaitu pencatatan masih dilakukan secara manual dan laporan keuangan yang tidak memenuhi standar diantaranya :

- a. Proses penagihan dilakukan dengan membuat sebuah kartu angsuran yang dapat disobek sebagai tanda telah melakukan pembayaran, sehingga sangat rawan ketika kertas tersebut rusak atau terkena hujan ataupun hilang.
- b. Pencatatan administrasi pembiayaan pada buku anggota berdasarkan *marketing* yang kemudian dihitung satu persatu untuk mengetahui jumlah angsuran yang dibayar dan juga sisa pinjaman yang belum dibayarkan, hal ini dilakukan setiap hari dan sering terjadi kesalahan perhitungan.
- c. Karena pencatatan secara manual belum menggunakan sistem informasi Web tersebut maka pengurus dan pengelola tidak dapat mengetahui secara segera total sisa pembiayaan apalagi pembiayaan yang tertunggak sama sekali tidak dapat diketahui secara pasti.
- d. Pencatatan keuangan yang hanya mencatat keluar masuknya kas dan tidak berdasarkan ketentuan standar manajemen akuntansi, sehingga untuk membuat laporan neraca dan laba rugi tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
- e. Permasalahan simpanan anggota dan calon anggota juga masih dilakukan secara manual sehingga tidak mengetahui secara cepat jumlah simpanan.
- f. Manajemen dan proses administrasi lainnya berkenaan dengan pengelolaan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam membuat laporannya tidak efektif dan efisien.

TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan permasalahan Prioritas Mitra maka secara umum pelaksanaan Program PbM ini adalah pembuatan sistem informasi Web pembiayaan produksi kerajinan batik dan tas rajut dan pinjaman hasil produksi, tabungan dan administrasi manajemen akuntansi, serta cara mempromosikan juga mengembangkan hasil produksi kerajinan batik dan tas rajut tersebut. Disamping itu memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan software aplikasi sistem informasi Web yang telah dibuat, pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan, pelatihan pengelolaan administrasi, pendampingan dan pemantauan hasil penggunaan *software*. Buku yang didaftarkan HAKI tentang pendampingan dan tata kelola koperasi batik dan umkm tas rajut menggunakan aplikasi web dan standar akuntansi. Artikel di Koran tentang pendampingan dan pelatihan tata kelola koperasi batik dan umkm tas rajut di dusun Wador desa Bendungan

kecamatan Temon kabupaten Wates Kulon Progo. Makalah prosiding untuk seminar nasional yang di selenggarakan LPPM Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Metode dan tahapan kegiatan berdasarkan permasalahan dan keahlian pelaksana PbM (Pressman, 2015). Sehingga nantinya akan bertindak berdasarkan keahlian masing-masing. Namun tetap dalam tahapan yang sama yaitu:

- **Persiapan.** Tahapan ini adalah persiapan alat tulis, perlengkapan administrasi dan peralatan lainnya serta persiapan tim bertemu dan berdiskusi dengan mitra.
- **Diskusi dengan pengelola** dan pengurus kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut. Pada awal diskusi memberikan sosialisasi tentang program PbM kemudian dilanjutkan dengan pembahasan permasalahan pokok yang dihadapi kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya dan teknis penyelesaiannya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan sistem dan manajemen yang berjalan dan sistem dan manajemen yang akan dibuat.
- **Wawancara dengan pengelola** dan karyawan kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya untuk mengetahui alur yang berjalan untuk menyesuaikan dengan software yang akan dibuat.
- **Pengambilan sampel data** dilakukan untuk mengetahui dan menyesuaikan data yang akan dimasukkan ke dalam sistem serta kesesuaian luaran yang diinginkan.
- **Perancangan Data Base** dengan memperhatikan pengelola kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya dan sampel data yang didapatkan (Kurniawan, 2015).
- **Perancangan dan Coding software E-Business.** Program dibuat menggunakan aplikasi delphi dan dibuat dengan konsep jaringan *client-server* (Rickyanto, 2016).
- **Uji coba software** untuk mengetahui dan menyesuaikan *input* dan *output*.
- **Perbaikan software** dilakukan jika terjadi kesalahan setelah dilakukan uji coba.
- **Presentasi hasil software** pada mitra dan pengelola kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya.
- **Perbaikan software** Web berdasarkan hasil presentasi. Jika dalam presentasi hasil *software* terdapat hal yang kurang sesuai maka dilakukan perbaikan.
- **Pemasangan software** Web yang telah diperbaiki.
- **Pelatihan/pendampingan** penggunaan *software* Web dilakukan bagi karyawan pengguna *software* Web sekaligus uji coba dengan data yang sebenarnya yang telah ada pada kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya. Aplikasi sistem informasi ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi *PHP My_SQL* (Kadir, 2016).
- **Kajian ketepatan software** Web dan aplikasi sistem informasi Web yang dibuat dan dibangun menggunakan *Aplikasi Web dengan PHP & MySQL* (Sutarman, 2017). Dilakukan pemantauan terhadap ketepatan *software* yang telah dibuat, baik dari segi luaran laporan maupun terhadap manajemen penggunaan dan pengelolaan sehubungan dengan keberadaan *software* sebagai pengganti buku.
- **Uji coba dan penyesuaian software Apache Web Server** dan aplikasi sistem informasi Web (syahputra, 2015). Jika pada pemantauan ketepatan *software* dengan manajemen kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajut setia jaya dirasakan ada yang kurang tepat setelah dilakukan pelatihan dan kajian ketepatan *software* maka dilakukan

penyesuaian terhadap *software* ataupun pengaturan terhadap manajemen pengelolaan tanpa merubah *software*.

- Distribusi *software* aplikasi Web.
- Pembuatan laporan akhir dan seminar hasil.

Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PbM pada dua mitra dan perancangan serta pembuatan *software* Web dilakukan di laboratorium komputasi prodi Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kontribusi Partisipasi Mitra

Pada kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini, mitra diharapkan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan memberikan kontribusi antara lain : meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan pelaksana PbM Bersedia memberikan data berkenaan dengan sistem Web yang akan dibuat, Menyediakan unit komputer sebagai tempat pemasangan *software* aplikasi, Menyiapkan tempat untuk pelatihan *software* dan aplikasi Web. Menyiapkan peserta untuk mengikuti pelatihan *software* dan aplikasi, Bersedia menerapkan sistem dan aplikasi Web baru.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Target dan luaran dari PbM yang diharapkan adalah : *Software* aplikasi Web yang mengakomodir permasalahan yaitu sejarah kerajinan batik dan tas rajut, proses pembuatan produksi kerajinan batik dan tas rajut, hasil usaha dan produksi kerajinan batik dan tas rajut. Aplikasi program Sistem Informasi Kerajinan batik dan tas rajut yang terdaftar di HKI. Buku panduan Pelatihan Operasi *Software* aplikasi Web terdaftar di HKI. Prosiding seminar nasional atau internasional sebagai penyaji makalah *call paper*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan : Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kerajinan batik dan tas rajut Web pada mitra belum ada. Sehingga dibuatkan *software* aplikasi yang dapat membantu dan memberi kemudahan pada mitra untuk meningkatkan dan mengembangkan proses produksi kerajinan batik dan tas rajut pada mitra. Aplikasi sistem informasi ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi *PHP My_SQL*. Aplikasi yang telah dibuat dapat dijalankan pada beberapa sistem operasi yang berbeda pada perangkat SO seperti : *windows, linux dan SO* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Budi, 2015, *Desain Web Praktis dengan CSS*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
Kadir, Abdul, 2016, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi, Yogyakarta.
Pressman R.S, 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
Rickyanto, Isak, 2017, *Belajar Sendiri JSP*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
Sutarman, 2017, *Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL*, Edisi 2, Graha Ilmu, Yogyakarta.
Syahputra, Andry, 2015, *Apache Web Server*, ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
<http://blog.re.or.id/erd-entity-relationship-diagram.html>.